



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Proyek Mangkrak Butuh Terobosan		
Date	7 Juli 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	29	Article Size	
Journalist	Anggara Pernando	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

► TOL CIBITUNG-CILINCING

## Proyek Mangkrak Butuh Terobosan

JAKARTA—Membengkaknya biaya pembebasan lahan ruas jalan tol Cibitung-Cilincing membuat proyek mangkrak selama 7 tahun.

Pada rencana awal, pembebasan tanah membutuhkan Rp225 miliar, tetapi kini diperkirakan membutuhkan Rp1,361 triliun. Dengan kondisi itu, sudah dipertimbangkan agar pembebasan lahan tol yang tergolong dalam HUKM II ini dapat segera berproses.

INFORMASI Utama MID CTP Expressway Yusuf Marican menyatakan saat ini pembebasannya sudah menggunakan dana sebesar Rp180 miliar untuk membebaskan lahan. Namun, untuk memuluskan pembebasan dia masih menunggu kepastian turunya dana land capping sebelum proses dilanjutkan.

"Setelah pemerintah berhasil menurunkan land capping, kami akan lanjutkan pembebasan

tanah," tutur Yusuf ketika dihubungi Bisnis, Jumat (4/7).

Menurutnya, penurunan land capping secara prinsip sudah direvisi pemerintah sehingga pihaknya menargetkan bulan Agustus menandatangani proses pembebasan kembali dilanjutkan.

Land capping merupakan kebijakan pemerintah untuk menanggung kelebihan biaya pembebasan tanah. Pemerintah akan menanggung selisih perubahan harga tanah di atas nilai yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Jalan Tol (PPJT).

Oleh karena itu menurut Yusuf, pihaknya terlebih dahulu merundingkan turunya dana land capping, sedangkan rencana untuk memulai keributasi terlebih dahulu seperti yang ditunjukkan Rancangan Peraturan Presiden, pembebasannya belum dapat dilakukan dalam waktu dekat.

Rencana menyalurkan pe-

laksanaan pemancangan pembebasan ruas tol Cibitung-Cilincing dilakukan pada ruas jalan tol yang sudah dibebaskan.

"Sekarang ini PPJT sudah ada, jadi bisa saja dimulai dihalal (keberhasilan konstruksinya)," tutur Dya Ko Nuryanto, Direktur Jenderal Citra Marga di Jakarta.

Ruas jalan tol yang menghubungkan Cibitung di Bekasi ke Cilincing di Jakarta sepanjang 33,61 kilometer ini bertarget untuk siap pengingat waktu sekitar tahun 2015 untuk perubahan Rencana Prick.

Ruas jalan tol ini ditargetkan oleh Menteri Koordinator Perekonomian Chairul Tanjung sebagai salah satu proyek yang akan dirampungkan pembangunannya sebelum masa pemerintahan Rabi'at Indonesia Beratu II berakhir Oktober.

Ruas jalan tol yang ditandatangani oleh MID CTP Expressway ini termasuk Peraturan Pelaksanaan

Jalan Tol (PPJT) ditandatangani Januari 2012 kemudian ditandatangani pada 2013 terus terdapat pembebasan lahan. Lahan 197,5 hektare tanah yang rencananya dipembebas pada 25 Juni 2014 itu, baru 7,5% yang sudah dibebaskan berdasarkan catatan di Kementerian Pekerjaan Umum.

Pembangunan ruas jalan tol ini rencananya akan dimulai dengan tahap yaitu seksi I Cibitung-SS Telaga Asih (2,65 km), seksi II SS Telaga Asih-SS Tembawang (9,77 km), seksi III SS Tembawang-SS Tarumajaya (14,39 km), dan seksi V SS Tarumajaya-Cilincing (7,77 km). MID CTP Expressway mendapat hak pengelolaan jalan tol ini selama 10 tahun.

Selanjutnya, PT Pelubangan Indonesia II menyatakan niatnya untuk mengulangi 80%—90% kepemilikan ruas jalan tol Cibitung-Cilincing dari PT MID CTP Expressway. (Anggara Pernando)